



**PENGARUH PRODUKSI PERTANIAN / PERKEBUNAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
TOTALLANG KECAMATAN LASUSUA
KABUPATEN KOLAKA UTARA**

Annisa¹, Muh. Iqbal² dan Moh. Abd. Azis^{3*}

¹Mahasiswa Ekonomi Syariah, IAI Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

²Dosen Pendidikan Agama Islam, IAI Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

³Dosen Ilmu Alquran dan Tafsir, IAI Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

*Corresponding author: *Imbarpsm@gmail.com*

Jalan Pondok Pesantren No. 10 Lamokato, Sulawesi Tenggara

Received 14 February 2020; Accepted 14 February 2020

Available online

ABSTRACT

The agricultural sector is a sector that is able to survive in any condition, including when the economic crisis hit various regions. The agricultural sector plays an important role in the economic recovery of the community. The agricultural sector is also one of the main components in the government's programs and strategies for poverty alleviation. Totallang Village is located in a mountainous area with the scope of the village community, most of whom have livelihoods as farmers / gardeners. Workers who work in the agricultural / plantation sector earn income that is used to meet the needs of life and improve household welfare. The formulation of the problem in the research is whether there is an effect of agricultural / plantation production on the economic growth of the community in Totallang Village, Kolaka Utara Regency. The purpose of this study was to determine the effect of agricultural / plantation production on the economic growth of the community in Totallang Village, Kolaka Regency. The research method used in this research is descriptive quantitative research on the effect of agricultural / plantation production on the economic growth of the community in Totallang Village, North Kolaka Regency. Sources of data come from 1) Documentation, 2) Questionnaires, and 3) Observations. The research instrument used was to distribute questionnaires to the people of Totallang Village, Lasusua District, North Kolaka Regency, along with documentation in the form of questionnaire results sheets and documentation photos. The data analysis technique used is the Correlation Test (T Test).

Based on the research results from quantitative calculations using the product moment correlation test, the value of t count = 41.477 and the value of t table = 2,000 (t count > t table) then reject Ho and accept Ha, which means there is a significant relationship.

Keywords: Agricultural / Plantation Production, Community Economic Growth

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal dengan Negara agraris, karena memiliki kekayaan sumber daya alam terutama hasil pertanian dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani. Dikatakan juga negara agraris karena memiliki lahan yang produktif untuk bercocok tanam. Lahan merupakan faktor penting untuk kemajuan dan keberhasilan dalam dibidang pertanian, karena tersedianya lahan maka petani siap untuk mengolah lahan tersebut. Jika lahan tidak diolah maka tidak akan menghasilkan apa-apa¹.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mampu bertahan dalam kondisi apapun, termasuk saat krisis ekonomi melanda berbagai daerah. Sektor pertanian ikut berperan penting dalam pemulihan ekonomi masyarakat. Sektor pertanian juga menjadi salah satu komponen utama dalam program dan strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Faktor yang menjadi penyebab kurangnya produktivitas karena penyerangan hama dan penyakit buah yang dapat mempengaruhi produksi hasil perkebunan semakin berkurang, dan bisa dikarenakan sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan perkebunan sehingga hasil dari perkebunan tersebut tidak maksimal.

Pertanian merupakan hasil interaksi komponen manusia dengan alam sekitarnya. Suatu tanaman mempunyai daya adaptasi pada alam atau kondisi fisik tertentu sehingga tidak semua tanaman dapat diusahakan pada suatu daerah tertentu. Iklim merupakan faktor lingkungan yang tidak dapat dikuasai oleh

¹Jennifer Umboh, "Jurnal Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Lahan Tidur Di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat", Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Sam Ratulangi Fakultas Pertanian Manado 2014.(Online), <https://ejournal.unsrat.ac.id/>...pdf> (Diakses 19 November 2019).

manusia sehingga sering disebut faktor pembatas. Faktor iklim meliputi sinar matahari, suhu, curah hujan, dan kecepatan angin. Faktor iklim berpengaruh terhadap kualitas maupun kuantitas produksi.²

Subkategori Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tanaman perkebunan tahunan, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan (negara maupun swasta). Cakupan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan yang menjadi satu kesatuan kegiatan. Di satu sisi, kebun kakao, cengkeh, merica, kelapa, dan nilam yang telah menjadi komoditas andalan di daerah sebagai pemicu roda perekonomian masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Menurut Prof. Simon Kuznets, Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.³

Oleh sebab itu pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh adanya komoditas unggulan dapat di jadikan potensi bagi pembangunan masyarakat

² Ibrahim Ali, "Analisis Produksi Dan Pemasaran Kakao Di Gampong Tunong Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie", Agrisepe Vol (14) No. 2 , 2013, hlm.2

³Michel P dan Tadoro, *pembangunan ekonomi*, (Ed. 6; Jakarta; Erlangga, 1998), hlm.130

daerah tersebut. Komoditas unggulan memberikan dua sumbangan berupa efek langsung yang mampu membuat kenaikan pada pendapatan faktor-faktor produksi daerah dan pendapatan daerah juga produksi industri lokal dimana akan menghasilkan permintaan yang membantu industri lokal untuk terus tumbuh.

Desa Totallang terletak di daerah Pegunungan dengan lingkup masyarakat desa yang sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Tenaga kerja yang bekerja di bidang pertanian memperoleh penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

A. Produksi

1. Pengertian Produksi

Menurut Adningsih, produksi adalah suatu proses mengubah *input* menjadi *output* sehingga barang tersebut bertambah. *Input* terdiri dari bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi dan *output* adalah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi. *Input* dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu:

- a. Input tetap berupa sumber daya alam seperti tanah, gedung dll.
- b. Input variabel adalah input yang dapat di ubah jumlahnya dalam jangka pendek.⁴

Produksi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Bentuk hasil produksi dengan kategori barang (*goods*) dan jasa (*service*) sangat

⁴ Silvia Ayudina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bata Merah (Studi Kasus di Desa Salam Jaya Kecamatan Pabuaran Subang)". Skripsi, (Bandung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, 2019). hlm.28.

tergantung pada kategori aktivitas bisnis yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Bagian produksi dalam suatu organisasi bisnis memegang peran penting dalam usaha mempengaruhi suatu organisasi. Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan. Artinya produk yang diproduksi harus selalu mengikuti standart pasar yang diinginkan, bukan diproduksi atas dasar mengejar target semata, karena dengan kontinuitas yang stabil diharapkan mampu mewujudkan perolehan keuntungan yang stabil.⁵

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat.⁶ Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* Nasional. Adanya perubahan *output* dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.⁷

Menurut Prof. Simon Kuznets, Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk

⁵ Sahri Bulandari, "Pengaruh Produksi Kakao Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kolaka Utara", Skripsi, (Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. 14, tidak di publikasikan.

⁶ Eko Wicaksono Pambudi dan Miyasto, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)", Diponegoro jurnal Of Economics, Vol. 2. Nomor 2, 2013, hlm.1

⁷ Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, "Perumbuhan Ekonomi Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 9, Nomor 1, April 2008, hlm.46

menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan institusional (kelembagaan) dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada. Masing-masing dari tiga komponen pokok dari definisi itu sangat penting untuk diketahui terlebih dahulu:

- 1) Kenaikan output secara berkesinambungan adalah menifestasi atau perwujudan dari apa yang disebut sebagai pertumbuhan ekonomi, sedangkan kemampuan menyediakan berbagai jenis barang itu sendiri merupakan tanda kematangan ekonomi (*economic maturity*) disuatu negara yang bersangkutan..
- 2) Perkembangan teknologi merupakan dasar atau prakondisi bagi berlangsungnya suatu pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan; hal ini adalah suatu kondisi yang sangat diperlukan, tetapi tidak cukup itu saja (jadi di samping perkembangan atau kemajuan teknologi, masih dibutuhkan faktor-faktor lain).
- 3) Guna mewujudkan potensi pertumbuhan yang terkandung didalam teknologi baru, maka perlu diadakan serangkaian penyusunan kelembagaan, sikap, dan ideologi. Inovasi di bidang teknologi tanpa dibarengi dengan inovasi sosial sama halnya dengan lampu pijar tanpa listrik (potensi ada, akan tetapi tanpa input komplementernya maka hal itu tidak bisa menumbuhkan hasil apa pun).⁸

Prof. Simon Kuznets mengemukakan enam karakteristik atau ciri proses pertumbuhan ekonomi yang bisa ditemui di hampir semua negara yang maju:

⁸ Michel P dan Tadoro, *pembangunan ekonomi*, (Ed. 6; Jakarta; Erlangga, 1998), hlm.130-131

- 1) Tingkat pertumbuhan output per kapita dan pertumbuhan penduduk yang tinggi
- 2) Tingkat kenaikan total produktivitasnya faktor yang tinggi
- 3) Tingkat transformasi struktural ekonomi yang tinggi
- 4) Tingkat transformasi sosial dan ideology yang tinggi
- 5) Adanya kecenderungan negara-negara yang mulai atau yang sudah maju perekonomiannya untuk berusaha menambah bagian-bagian-dunia lain sebagai daerah pemasaran dan sumber bahan baku yang baru
- 6) Terbatasnya penyebaran pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai sekitar sepertiga bagian penduduk dunia.⁹

Kakao termasuk tanaman perkebunan berumur tahunan. Tanaman tahunan ini dapat mulai berproduksi pada umur 3-4 tahun. Kakao merupakan tanaman perkebunan dilahan kering, dan jika di usahakan secara baik dapat berproduksi tinggi serta menguntungkan secara ekonomis. Sebagai salah satu tanaman yang dimanfaatkan bijinya, maka biji kakao dapat dipergunakan untuk bahan pembuat minuman, campuran gula-gula dan beberapa jenis makanan lainnya bahkan karena kandungan lemaknya tinggi biji kakao dapat dibuat *cacao butter* atau mentega kakao, sabun, farfum dan obat-obatan.¹⁰

Gejala pertama busuk buah adalah bercak coklat atau hitam pada buah yang secara cepat tumbuh sampai menutupi seluruh buah, menurut Semangun busuk buah dapat timbul pada berbagai umur buah, sejak buah masih kecil sampai menjelang masak. Warna buah berubah, umumnya mulai dari ujung buah atau

⁹*Ibid.* hlm. 131

¹⁰ Kakao Termasuk Tanaman Perkebunan, (Online), <https://sinta.unud.ac.id>> eisudaPDF (Diakses 13 Oktober 2019)

dekat tangkai, yang dengan cepat meluas keseluruh buah. Akhirnya buah menjadi hitam pada permukaan buah yang sakit dan menjadi hitam tadi timbul lapisan yang berwarna putih bertepung.¹¹

Sistem perakaran coklat sangat berbeda tergantung dari keadaan tanah tempat tanaman tumbuh. Pada tanah-tanah yang permukaan air tanahnya dalam terutama pada lereng-lereng gunung, akar tunggang tumbuh panjang dan akar-akar lateral menembus sangat jauh ke dalam tanah. Sebaliknya, pada tanah yang permukaan air tanahnya tinggi, akar tunggang tumbuh tidak begitu dalam dan akar lateral berkembang dekat permukaan tanah.¹² Tanaman kakao memiliki akar tunggang yang tumbuh lurus ke bawah dan akar lateral. Perkembangan akar sangat di pengaruhi oleh struktur tanah, terutama berkaitan dengan air dan udara dalam tanah. Jika drainasenya jelek, akar tunggang akan tumbuh pendek (<45 cm). Tanaman kakao mempunyai percabangan yang bersifat dimorphous (2 tipe percabangan) yaitu cabang yang tumbuh vertical (*orthotroph*) dan cabang horizontal (*plagiotroph*) yang tumbuh dari cabang kipas.¹³

Tinggi tanaman coklat jika dibudidayakan dikebun maka tinggi tanaman coklat umur 3 tahun mencapai 1,8-3 m dan pada umur 12 tahun dapat mencapai 4,5-7 m. tinggi tanaman tersebut beragam, dipengaruhi oleh intensitas naungan dan faktor-faktor tumbuh yang tersedia. Tanaman coklat bersifat dimorfisme, artinya mempunyai dua bentuk tunas vegetative, tunas yang arah pertumbuhannya

¹¹ I Made Sudarma, *Penyakit Tanaman Perkebunan; Kelapa, Kopi, Kakao, Panili, Cengkih Tembakau, Karet, dan Jambu Mete*, (Cet. 1 : Yogyakarta: Plantaxia, 2015), hlm. 70

¹² Ahmad Mubayin, *Sukses Membudidayakan Tanaman Cokelat*, (Cet. 1 ;Jawa Barat: PT.Palapa, 2016), hlm. 14

¹³ Donatus Marru, dan Halomoan Hendratno Sipayung, *Kakao*, (Cet, 1 : Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 4

keatas di sebut dengan tunas ortotrop atau tunas air (*wiwilan* atau *chupon*), sedangkan tunas yang arah pertumbuhannya ke samping disebut dengan plagiotrop (cabang kipas atau *fan*),¹⁴Bunga kakao tergolong bunga sempurna, terdiri atas daun kelopak (*calyx*) sebanyak 5 helai dan benang sari (*Androecium*) berjumlah 10 helai. Diameter bunga 1,5 cm, bunga disangga oleh tangkai bunga yang panjangnya 2-4 cm.

Buah kakao berupa buni yang daging bijinya sangat lunak. Kulit buah mempunyai sepuluh alur dan tebalnya 1-2 cm bentuk, ukuran dan warna buah kakao bermacam-macam serta panjangnya sekitar 10-30 cm. umumnya pada tiga macam warna buah kakao, yaitu hijau muda sampai hijau tua waktu muda dan menjadi kuning setelah masak, warna merah serta campuran antara merah dan hijau. Buah ini akan masak 5-6 bulan setelah terjadinya penyerbukan.

Biji kakao tidak mempunyai masa doemasi sehingga menyimpan biji untuk benih dengan waktu yang agak lama tidak memungkinkan. Biji ini diselimuti oleh lapisan yang lunak dan manis. Pulp ini dapat menghambat perkecambahan dan karenanya biji yang akan digunakan untuk menghindari dari kerusakan biji dimana jika pulp ini tidak dibuang maka didalamnya penyimpanan akan terjadi proses fermentasi sehingga dapat merusak biji.¹⁵

1) Janis tanaman coklat

Tanaman coklat mempunyai tiga jenis yaitu criollo, farastero, dan trinitario.

a) Cokelat Criollo

¹⁴Ahmad Mubayin, op.cit, hlm.16.

¹⁵(Online), <https://repository.uin-suska.ac.id>pdf> 511.Tinjauan Pustaka 2.1.Sejarah tanaman kakao, (Diakses 13 Oktober).

Criollo termasuk jenis yang menghasilkan biji cokelat dengan mutu terbaik sebagai cokelat mulia, *fine flavor cocoa*, *choiced cocoa*, dan *edel cocoa*.

Ciri-cirinya:

- (1) Pertumbuhan tanaman kurang kuat dan produksinya relative rendah.
- (2) Tunas-tunas muda umumnya berbulu.
- (3) Masa berbuah lambat
- (4) Agak pekat terhadap serangan hama dan penyakit.
- (5) Kulit buah tipis dan mudah diiris.
- (6) Terdapat 10 alur yang letaknya berselang seling, dengan 5 alur agak dalam dan 5 alur dangkal.
- (7) Ujung buah umumnya berbentuk tumpul, sedikit bengkok, dan tiddak memiliki bottle neck.
- (8) Tiap buah berisi 30 – 40 biji, yang berbentuk agak bulat sampai bulat.
- (9) Endospermennya berwarna putih.
- (10) Warna buah muda umummnya merah dan bila sudah masak menjadi oranye.
- (11) Kemajuan lebih kurang 7% dari produksi cokelat dunia dan merupakan jenis edel yang dihasilkan di Equador, Venezuela, Trinidad, Grenada, Srilanka, Indonesia dan Samoa.

b) Cokelat Forastero

Forastero umumnya termasuk coklat bermutu sedang atau *bluk cocoa*. Forastero memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Pertumbuhan tanaman kuat dan produksinya tinggi, Masa berubah lebih awal, Umumnya diperbanyak dengan semain hibrida, Relatif lebih tahan serangan

hama dan penyakit, Kulit buah agak keras tetapi dipermukaannya halus, Alur-alur kulit buah agak dalam, Memiliki bottle neck dan nada pula yang tidak memiliki, Endospermaennya berwarna ungu tua dan berbentuk gepeng, Kulit buah berwarna hijau terutama yang berasal dari Amazona, Jumlahnya sekitar 93% dari produksi coklat dunia merupakan jenis bluk yang dihasilkan Afrika Barat, Brazil, dan Dominika.

c) Cokelat Trinitario

Jenis ini merupakan hibrida dari jenis coklat (criollo dan forastero secara alami sehingga sangat heterogen, Trinitario memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Cokelat jenis ini menghasilkan biji coklat *fine flavour cocoa* dan ada yang masuk dalam *bulk cocoa*, Memiliki pertumbuhan yang cepat, Fermentasi singkat, Produksinya tinggi, Tahan penyakit Vaskular Streak Dieback, Bentuknya bermacam-macam dengan buah berwarna hijau dan merah, Biji coklatnya juga bermacam-macam dengan kotoledon berwarna ungu muda sampai ungu tua pada saat basah.¹⁶

2) Pemeliharaan Tanaman Kakao

Bibit Kakao yang telah ditanam sesuai langkah-langkah seperti disebutkan di atas diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, dan pada akhirnya potensi produksinya dapat dicapai. Hal ini baru akan terjadi jika selama tanaman tumbuh di lapangan dilakukan kegiatan pemeliharaan tanaman secara terus menerus, penuh kesabaran dan tekun berupa hal-hal sebagai berikut :

a) Penyiangan

¹⁶ Ahmad Mubayin, *Sukses Membudidayakan Tanaman Cokelat*, (Cet. 1 ;Jawa Barat: PT.Palapa, 2016), hlm.20-23

Rumput-rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman Kakao muda hendaknya dibersihkan secara berkala untuk menghindari terjadinya persaingan hara maupun cahaya matahari. Rumput-rumput / tanaman liar yang tumbuh agak jauh dari tanaman Kakao sepanjang tidak menaungi, sebaiknya dibiarkan saja tumbuh. Namun setelah pertumbuhan tanaman liar ini maksimum, ditandai dengan mulai berbunga baru kemudian dirabas dan sisa-sisa tanaman liar ini dijadikan mulsa.

b) Pemupukan

Pemupukan ini dimaksudkan menambah unsur-unsur (hara) yang ada dalam tanah sebagai akibat telah berkurangnya hara tanah karena dipakai selama pertumbuhan tanaman Kakao atau hara tanah hilang karena hanyut terbawa air hujan. Pemupukan sebaiknya dilakukan setiap 3 bulan sekali selama tanah masih cukup lembab menggunakan pupuk N, P, dan K atau dapat pula menggunakan pupuk organik. Namun apabila tanah tidak cukup lembab terutama selama musim-musim kemarau maka sebaiknya pemupukan dilakukan 2 kali setahun, yaitu pada permulaan musim penghujan dan pada akhir musim penghujan. Dosis pemupukan disesuaikan dengan umur tanaman.

c) Pemangkasan

Pada garis besarnya maksud dan tujuan pemangkasan tanaman Kakao adalah untuk :

- (1) Membentuk kerangka dasar pohon yang baik, kuat menyanggah cabang, ranting, daun, agar diperoleh percabangan yang seimbang sehingga distribusi cahaya matahari merata ke seluruh bagian tanaman.

- (2) Menghilangkan cabang-cabang yang tidak perlu atau yang tidak dikehendaki, seperti misalnya tunas-tunas air, cabang mati, cabang rusak, cabang sakit, dll.
- (3) Mendorong tanaman membentuk daun-daun baru yang kemampuannya berasimilasi lebih tinggi.
- (4) Menjamin sirkulasi udara di sekitar pertanaman lebih lancar sehingga kondisi kebun tidak lembab dan tanaman tercukupi kebutuhannya terhadap karbondioksida.
- (5) Meningkatkan kemampuan tanaman untuk membentuk bunga dan buah.
- (6) Mempermudah melakukan kegiatan atau perlakuan terhadap tanaman, misalnya: pemupukan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, panen, dll.

a. Tanaman Cengkeh

1) Pengertian Cengkeh

Tanaman cengkeh (*Syzigium aromaticum*) merupakan tanaman perkebunan atau industri berupa pohon dengan famili Myrtaceae. Asal tanaman cengkeh ini belum jelas, karena ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa pohon cengkeh berasal dari Maluku Utara, Kepulauan Maluku, Philipina atau Irian. Namun, dunia internasional terutama negara-negara Eropa banyak mengimpor cengkeh yang berasal dari Indonesia sehingga Indonesia dikenal sebagai negara penghasil cengkeh terbesar di dunia. Hal ini didukung dengan wilayah Indonesia yang memiliki iklim tropis.¹⁷

¹⁷ Zulkifli Gazali, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Cengkeh Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai", Skripsi, (Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar Tahun 2017), hlm.26, tidak dipublikasikan.

Pohon cengkeh merupakan tanaman tahunan yang dapat tumbuh dengan tinggih 10-20 m, mempunyai daun berbentuk lonjong yang berbunga pada pucuk.pucuknya, tangkai buah pada awalnya berwarna hijau, dan berwarna merah jika bunga sudah mekar.¹⁸Faktor iklim dan cuaca mempengaruhi produksi cengkeh, curah hujan yang berlebihan dan kemarau yang berkepanjangan dapat menurunkan produksi cengkeh.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 100% dari hasil responden rata-rata memperoleh jawaban produksi cengkeh yang saat ini lebih banyak memproduksi dibandingkan kakao, dan merica.Produksi pertanian/ perkebunan berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Totallang.

Seperti yang terjadi pada penelitian ini, dikatakan berpengaruh karena hasil menunjukkan sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh standar statistika secara umum apabila diukur dengan analisis regresi.Ketika produksi perkebunan cengkeh meningkat maka pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi msyarakat juga mengalami peningkatan.

Menurut ekonom Klasik, Smith, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi Unsur pokok dari sistem produksi suatu negara ada tiga :

1. Sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat dimana jumlah sumber dayaalam yang tersedia mempunyai batas maksimum bagi pertumbuhansuatu perekonomian.

¹⁸ Imam Malik, "*Modal Sosial Petani Cengkeh Dalam Mendukung Usaha Pertanian Tanaman Cengkeh*", Skripsi, (Semarang : Jurusan Pendidikan Sosiologi Antropologifakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2015), hlm.9, tidak dipublikasikan.

2. Sumber daya insani (jumlah penduduk) merupakan peran pasif dalam proses pertumbuhan output, maksudnya jumlah penduduk akan menyesuaikan dengan kebutuhan akan tenaga kerja.

Stok modal merupakan unsur produksi yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan output. Laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya

Kesimpulan

Hasil responden rata-rata memperoleh jawaban produksi cengkeh yang saat ini lebih banyak memproduksi dibandingkan kakao, dan merica. Produksi pertanian/ perkebunan berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Totallang. Seperti yang terjadi pada penelitian ini, dikatakan berpengaruh karena hasil menunjukkan sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh standar statistika secara umum apabila diukur dengan analisis regresi. Ketika produksi perkebunan cengkeh meningkat maka pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat juga mengalami peningkatan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, "Perumbuhan Ekonomi Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 9, Nomor 1, April 2008
- Ahmad Mubayin, *Sukses Membudidayakan Tanaman Cokelat*, (Cet. 1 ;Jawa Barat: PT.Palapa, 2016)
- Ahmad Mubayin, *Sukses Membudidayakan Tanaman Cokelat*, (Cet. 1 ;Jawa Barat: PT.Palapa, 2016)
- Donatus Marru, dan Halomoan Hendratno Sipayung, *Kakao*, (Cet, 1 : Yogyakarta:Graha Ilmu, 2015)
- Eko Wicaksono Pambudi dan Miyasto, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dan FAktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)", Diponegoro jurnal Of Economics, Vol. 2. Nomor 2, 2013

- I Made Sudarma, *Penyakit Tanaman Perkebunan; Kelapa, Kopi, Kakao, Panili, Cengkeh Tembakau, Karet, dan Jambu Mete*, (Cet, 1 : Yogyakarta: Plantaxia, 2015)
- Ibrahim Ali, “*Analisis Produksi Dan Pemasaran Kakao Di Gampong Tunong Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie*”, *Agrisep* Vol (14) No. 2 , 2013
- Imam Malik, “*Modal Sosial Petani Cengkeh Dalam Mendukung Usaha Pertanian Tanaman Cengkeh*”, Skripsi, (Semarang : Jurusan Pendidikan Sosiologi Antropologifakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2015), hlm.9, tidak dipublikasikan.
- Jennifer Umboh, “*Jurnal Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Lahan Tidur Di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat*”, *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Sam Ratulangi Fakultas Pertanian Manado 2014.(Online)*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/>...pdf> (Diakses 19 November 2019).
- Kakao Termasuk Tanaman Perkebunan, (Online), <https://sinta.unud.ac.id/>eisudaPDF> (Diakses 13 Oktober 2019)
- Michel P dan Tadoro, *pembangunan ekonomi*, (Ed. 6; Jakarta; Erlangga, 1998)
- Michel P dan Tadoro, *pembangunan ekonomi*, (Ed. 6; Jakarta; Erlangga, 1998), hlm.130-131
- Online), <https://repository.uin-suska.ac.id/>pdf> 511.Tinjauan Pustaka 2.1.Sejarah tanaman kakao, (Diakses 13 Oktober).
- Sahri Bulandari, “*Pengaruh Produksi Kakao Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kolaka Utara*”, Skripsi, (Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. 14, tidak di publikasikan.
- Silvia Ayudina, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bata Merah (Studi Kasus di Desa Salam Jaya Kecamatan Pabuaran Subang)*”. Skripsi, (Bandung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, 2019)
- Zulkifli Gazali, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Cengkeh Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*”, Skripsi, (Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar Tahun 2017), hlm.26, tidak dipublikasikan.